

- BLOOD PROTEINS

- CHICKENS

KH 94/04

Dar

d

**SKRIPSI**

**DETEKSI PROTEIN SERUM DARAH AYAM  
YANG DISTIMULASI HORMON ESTROGEN  
DENGAN METODE DOT BLOT**



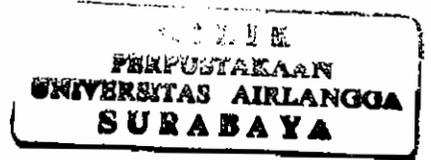
Oleh :

KURNIADI DARMAWAN  
SURABAYA-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

DETEKSI PROTEIN SERUM DARAH AYAM YANG  
DISTIMULASI HORMON ESTROGEN DENGAN  
METODE DOT BLOT



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

Kurniadi Darmawan  
069812520

Menyetujui

Komisi pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes.

Sri Chusniati M. Kes., Drh  
Pembimbing Pertama

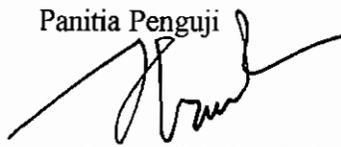
A handwritten signature in black ink, featuring a large initial 'W' followed by several loops.

Wiwiek Tyasningsih M. Kes., Drh  
Pembimbing Kedua

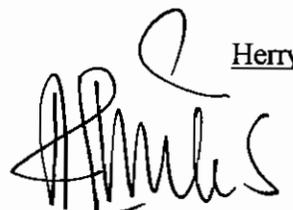
Setelah mempejalari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kani berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

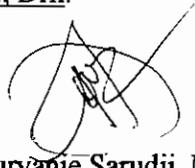
Menyetujui

Panitia Penguji

  
Herry Agoes Hermadi, MSi., Drh.

Ketua

  
Abdul Samik, MSi., Drh.  
Sekertaris

  
Suryani Sarudji, M.Kes., Drh.  
Anggota

  
Sri Chusniati, M.Kes., Drh.  
Anggota

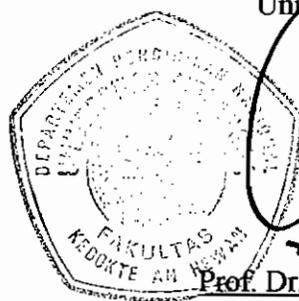
  
Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.  
Anggota

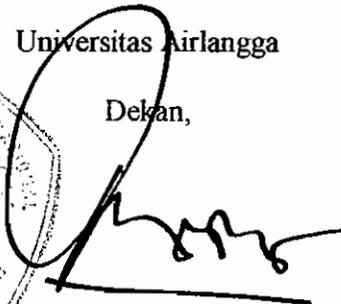
Surabaya 19 Mei 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



  
Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.  
NIP. 130687297

# **DETEKSI PROTEIN SERUM DARAH AYAM YANG DISTIMULASI HORMON ESTROGEN DENGAN METODE DOT BLOT**

**KURNIADI DARMAWAN**

## **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat protein tertentu pada protein serum darah ayam yang dihasilkan dari pengaruh stimulasi hormon estrogen.

Penelitian ini menggunakan tiga kelompok kelinci jantan, yaitu masing-masing kelompok terdiri dari dua ekor kelinci. Kelompok pertama disuntik dengan protein serum darah ayam yang tidak distimulasi hormon estrogen, kelompok kedua disuntik dengan protein serum darah ayam yang distimulasi hormon estrogen dan kelompok ketiga disuntik dengan protein kuning telur. Penyuntikan antigen satu kali pada kelinci sebanyak 0,2 ml dengan konsentrasi 100  $\mu$ l ditambahkan adjuvan komplit 100  $\mu$ l secara subcutan. Dua minggu kemudian diulang lagi setiap satu minggu sekali selama tiga minggu dengan dosis yang sama tetapi menggunakan adjuvan inkomplit. Kemudian dilakukan pengujian reaksi antibodi-antigen dengan metode Dot Blot

Hasil pemeriksaan imunoblotting dengan metode Dot Blot menunjukkan adanya reaksi positif Ag-Ab antara protein serum darah yang distimulasi hormon estrogen dengan protein kuning telur, adanya reaksi positif Ag-Ab antara protein serum darah ayam yang distimulasi dengan hormon estrogen dengan protein serum darah ayam yang tidak distimulasi hormon estrogen, dan adanya reaksi negatif Ag-Ab antara protein kuning telur dengan protein serum darah yang tidak distimulasi hormon estrogen.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan adanya persamaan antara protein serum darah ayam yang distimulasi hormon estrogen dengan protein kuning telur, adanya persamaan antara protein serum darah ayam yang distimulasi hormon estrogen dengan protein serum darah yang tidak distimulasi hormon estrogen, dan adanya perbedaan antara protein serum darah ayam yang tidak distimulasi hormon estrogen dengan protein kuning telur